

ABSTRAK

Siti Ma'rufah, NIM 1810110137, "Instrumen Asesmen Autentik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Negeri 5 Rembang", Skripsi Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis instrumen asesmen autentik dan mengetahui kendala yang dihadapi dalam penggunaan asesmen autentik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Negeri 5 Rembang. Sementara penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah mengenai (1) instrumen asesmen autentik pada mata pelajaran Fiqih dan (2) kendala yang dihadapi dalam penggunaan asesmen autentik tersebut.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang penyajiannya berpola deskriptif. Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian tahap pengujian keabsahan data dengan hanya menggunakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Sementara teknik analisis data dilakukan dengan langkah mereduksi data, menyajikan data serta menarik kesimpulan dan memverifikasi.

Hasil yang diperoleh peneliti setelah melakukan penelitian ini adalah bahwa MTs N 5 Rembang telah menggunakan asesmen autentik sesuai tuntutan kurikulum 2013. Instrumen yang diterapkan pada mata pelajaran Fiqih di MTs N 5 Rembang pada asesmen kognitif ialah tes lisan, penugasan dan tes tertulis berbentuk pilihan ganda, isian dan uraian. Pada asesmen afektif menggunakan instrumen penilaian observasi dan jurnal, sedangkan asesmen psikomotorik menggunakan instrumen asesmen praktik atau kinerja. Dari instrumen asesmen autentik yang ada, yang dilengkapi dengan penskoran hanya tes tertulis berbentuk isian dan yang dilengkapi dengan rubrik hanya penilaian jurnal. Kendala yang dihadapi dalam menerapkan instrumen yakni banyak variasi instrumen dan rumit, keterbatasan waktu, kondisi dan karakter siswa, kapasitas pemahaman guru, kurangnya kemampuan IT serta faktor sarana dan prasarana. Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat ketidaksesuaian antara instrumen yang dipilih dengan yang diterapkan pada materi tertentu sehingga kurang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Kata Kunci: *Instrumen Asesmen, Asesmen Autentik, Pembelajaran Fiqih*